

LAMPIRAN



Cover Buku Kumpulan Puisi Perjamuan Khong Guan karya Joko Pinurbo

DARI JENDELA PESAWAT

Dari jendela pesawat
yang sebentar lagi mendarat:
Jogja berhiaskan rona senja.

Besi, beton, dan cahaya
tumbuh di mana-mana.
Rezeki anak soleh tak ke mana-mana.

Dua perantau muda
beradu rindu di angkringan
--pepet terus,
jangan kendor--
sembari menambal cinta yang bocor.

KOPI KOPLO

Kamu yakin
yang kamu minum
dari cangkir cantik itu
kopi?
Itu racun rindu
yang mengandung aku.

(2018)

MALAM MINGGU DI ANGKRINGAN

Telah kugelar
hatiku yang jembar
di tengah zaman
yang kian sangar.
Monggo lenggah
menikmati langit
yang kinclong,
malam yang jingglang,
lupakan politik
yang liar dan bingar.

Mau minum kopi
atau minum aku?
Atau bersandarlah
di punggungku

KESIBUKAN DI PAGI HARI

1. mengucapkan syukur kepada tidur
yang telah melagukan dengkur
dengan empat suara
2. mencium cermin
yang tak pernah malu
memamerkan wajah yang wagu
3. membuang dosa di kamar mandi
4. membantu hujan
menyirami tanam-tanaman
5. menemani kucing
memamah habis cuilan mimpiku
6. menghangatkan optimisme
yang hampir basi
7. menghirup kopi dan kamu
8. membantu negara: jres, udut
9. belajar menjadi tua dan tetap gila

(2018)

SENIN PAGI

Tubuhmu
yang masih ngantuk
sudah siap jadi jalanan
macet dan bising
jadi ponsel yang bawel
jadi meja kerja yang rewel
jadi *deadline* yang kaku
jadi makan siang yang kesusu
jadi gaji yang tabah
jadi kredit rumah yang sabar
jadi pulang malam yang goyah
jadi doa yang gagah.

WAWANCARA KERJA

Coba sebutkan tiga macam pekerjaan yang pernah Anda jalani sebelum ini.

Saya pernah bekerja sebagai hujan yang bertugas menimbulkan rasa galau di hati insan-insan romantis yang rajin merindu lewat puisi dan lagu. Setelah itu, saya bekerja sebagai tong sampah digital yang harus siaga 24 jam sehari. Saya sering bingung mesti buang sampah di mana sebab semua tempat penampungan sampah sudah penuh. Terakhir saya bekerja sebagai kursi anggota dewan yang kerjanya nyinyir dan ngibul. Saya dipecat karena telah membuatnya terjungkal.

BELUM

Dompot saya hilang.
Isinya masih penuh.
Saya cari di mana-mana,
capek, tidak ketemu.
Semoga yang ngambil
atau nemu rezekinya lancar.
Sudah saya ikhlaskan.
Tuhan akan beri saya
ganti yang lebih besar.

Amin. Semoga jadi berkah.
Tapi dompetmu belum hilang
dan kamu belum ikhlas.
Dompot itu masih ada
dalam kepalamu. Amin?

(2018)

GAJIAN

**Kepada siapa
gajimu yang indah
dipersembahkan?**

**Kepada kak iman
yang hatinya kaya.**

**Kepada kak amin
yang menunggu
di seberang sana.**

(2018)

HARI PERTAMA SEKOLAH

Hari pertama sekolah, aku langsung kelahi dengan teman sekelasku. Dia tanya apa cita-citaku. Aku jawab, "Aku ingin jadi kenangan." Dia bilang aku goblok sekali karena seharusnya cita-citaku jadi presiden. Aku bilang, "Kamu goblok dua kali." Bu Guru yang baik dan benar tertawa tiga kali, lalu berseru, "Aku ingin jadi bahasa Indonesia yang riang dan lucu."

(2016/2018)

DEMOKRASI

Rakyat ialah Sukir,
kusir yang memberikan kursi
kepada penumpang
bernama Sukri
dengan imbalan
jempol dan janji.
Sukir dan andongnya
tetap hepi,
kling klong
kling klong.
Sukri tak bisa
duduk enak lagi,
pantatnya sakit digigit kursi.

(2018)

B U K U P E N G A Y A A N
P E M B E L A J A R A N B A H A S A I N D O N E S I A

MENGANALIS UNSUR PEMBANGUN PUISI



Disusun Oleh:
Fikri Nurul Fadil

KATA PENGANTAR

Halo. Siswa kelas 10

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karuniaNya, Buku Pengayaan ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku Pengayaan ini menyampaikan materi pembelajaran puisi yakni menganalisis unsur pembangun puisi.

Dengan adanya buku pengayaan ini diharapkan membantu kalian dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi di kelas X.

Semoga kalian tetap semangat dalam proses pembelajaran dan menerima materimateri yang disampaikan ibu dan bapak guru.

Selamat belajar!

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
GLOSARIUM.....	3
PENDAHULUAN	4
A. Identitas Buku Pengayaan.....	4
B. Kompetensi Dasar.....	4
C. Tujuan Pembelajaran.....	4
D. Petunjuk Penggunaan Buku Pengayaan	5
URAIAN MATERI.....	6
LATIHAN SOAL.....	18
RANGKUMAN	19
EVALUASI	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23

GLOSARIUM

Ekspresi	: pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang
Intonasi	: ketepatan pengucapan dan irama kalimat dalam dialog (dari seorang aktor)
Makna puisi	: maksud ataupun artian yang terkandung pada suatu puisi yang mengandung pesan tertentu yang bisa ditangkap oleh pembaca puisi
Matra	: bagan yang dipakai dalam penyusunan baris sajak yang berhubungan dengan jumlah, panjang, atau tekanan suku kata
Puisi	: ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait
Suasana puisi	: suasana yang menyertai kejadian, peristiwa, atau hal-hal yang diungkapkan dalam puisi
Teks	: naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang
Tema puisi	: Landasan atau dasar pijakan bagi penyair untuk mengembangkan puisi
Vokal	: pengucapan dalam puisi

A. Identitas Buku Pengayaan

Nama Sekolah : SMA/SMK/MA
 Kelas : X (Sepuluh)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Unsur Pembangun Puisi

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.17 Menganalisis unsur pembangun Puisi	Peserta didik mampu merinci unsur pembangun puisi (hakikat dan metode) yang dibaca ataupun didengar.
	Peserta didik mampu menganalisis unsur pembangun puisi (hakikat dan metode) yang dibaca ataupun didengar.

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajarn ini, yaitu kamu mampu menganalisis unsur pembangun puisi dengan baik. Agar kamu dapat mendalami sebuah puisi yang dibaca ataupun didengar baik dalam bentuk antologi puisi atau lain sebagainya. Selain itu kamu juga diharapkan dapat membangun kesadaran dan bertanggung jawab, rasa ingin tahu dan sikap menghargai.

Pada pelajaran ini kamu akan mempelajari salah satu karya sastra yaitu puisi. sumber utama pada pelajaran ini ialah beberapa puisi yang diambil dari buku kumpulan puisi *Perjamuan Khong Guan* Karya Joko Pinurbo.

D. Petunjuk Penggunaan Buku Pengayaan

Agar Pembelajaran kalian dapat bermakna, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

1. Pastikan kalian memahami kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi dengan saksama.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal 70, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70 %	= kurang

Uraian Materi

Pengertian Puisi

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki ciri khas berupa penggunaan bahasa yang padat, indah, dan penuh makna. Puisi sering kali dianggap sebagai ekspresi perasaan, pikiran, dan pengalaman manusia yang disampaikan melalui kata-kata yang dipilih dengan cermat, dirangkai secara estetis, dan memiliki kekuatan imajinatif yang tinggi. Dalam puisi, kata-kata tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan keindahan dan kedalaman makna.

Berbeda dengan prosa, yang cenderung menggunakan bahasa sehari-hari secara langsung dan lugas, puisi mengutamakan penggunaan bahasa yang lebih kias, simbolis, dan penuh metafora. Kata-kata dalam puisi sering kali memiliki lebih dari satu makna, yang memungkinkan pembaca untuk menafsirkan isi puisi berdasarkan pengalaman dan persepsi masing-masing.

Puisi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan atau pengalaman pribadi, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan kritik sosial, pandangan hidup, dan nilai-nilai budaya. Melalui puisi, penyair dapat menciptakan dunia imajiner yang mampu menggugah emosi dan pikiran pembacanya, menjadikannya sebagai salah satu bentuk seni yang paling abadi dan universal.

Ciri-ciri Puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki kekhasan tersendiri dalam penyampaian pesan dan perasaan. Dalam perkembangannya, puisi terbagi menjadi dua kategori utama: puisi lama dan puisi baru. Masing-masing kategori ini memiliki ciri-ciri yang berbeda, baik dalam struktur, bahasa, maupun tema yang diangkat. Berikut ini adalah ciri-ciri dari puisi lama dan puisi baru.

1. Puisi Lama

- **Terikat oleh aturan baku:** Puisi lama memiliki aturan yang ketat mengenai jumlah baris dalam tiap bait, jumlah suku kata dalam tiap baris, dan pola rima tertentu. Contoh puisi lama meliputi pantun, syair, gurindam, dan talibun.
- **Anonim:** Kebanyakan puisi lama tidak mencantumkan nama penulisnya, karena merupakan warisan budaya lisan yang diwariskan dari generasi ke generasi.
- **Bahasa arkais:** Menggunakan bahasa yang seringkali arkais atau kuno, sesuai dengan zamannya.
- **Mengandung nilai-nilai adat dan tradisi:** Puisi lama sering mencerminkan nilai-nilai budaya, adat, dan kepercayaan masyarakat pada masa itu.

Puisi Baru

- **Bebas dari aturan baku:** Puisi baru lebih bebas dan tidak terikat oleh aturan jumlah baris, suku kata, atau rima. Penulis memiliki kebebasan dalam memilih struktur dan bentuk yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.
- **Menyebutkan nama penulis:** Puisi baru umumnya mencantumkan nama penulisnya, karena karya ini merupakan ekspresi individu.
- **Bahasa modern dan sederhana:** Menggunakan bahasa yang lebih modern dan mudah dipahami, tetapi tetap estetis dan padat makna.
- **Temanya lebih beragam:** Puisi baru mencakup tema yang lebih luas, dari kehidupan sehari-hari, cinta, alam, hingga kritik sosial, dan dapat bersifat personal maupun universal.
- **Eksperimen tipografi:** Penulis puisi baru sering bermain dengan tata letak dan visualisasi teks, menciptakan bentuk yang unik dan mendukung makna puisi.

Jenis-Jenis Puisi

Puisi dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan gaya dan tujuan penulisannya. Setiap jenis puisi memiliki ciri khas yang membedakannya satu sama lain. Berikut adalah beberapa jenis puisi beserta contohnya dari kumpulan puisi.

1. Puisi Naratif

- Puisi naratif adalah puisi yang menceritakan sebuah kisah atau peristiwa. Biasanya, puisi ini memiliki alur cerita yang jelas dan mengandung unsur-unsur seperti tokoh, latar, dan konflik.
- Contoh: *Wawancara Kerja oleh Joko Pinurbo*

"Coba sebutkan tiga macam pekerjaan yang pernah anda jalani selama ini. Saya pernah bekerja sebagai hujan yang menimbulkan rasa galau di hati insan-insan romantic..."

Puisi ini menceritakan kisah seseorang yang menjelaskan berbagai pekerjaan yang telah dilakoninya dengan gaya yang bercerita dan dialogis.

2. Puisi Lirik

Puisi lirik adalah puisi yang mengekspresikan perasaan atau emosi pribadi penyair. Puisi ini biasanya pendek dan fokus pada pengalaman subjektif, seperti cinta, kesedihan, kebahagiaan, atau keindahan alam.

Contoh: *Kopi Koplo* oleh Joko Pinurbo

*"Kamu yakin
yang kamu minum dari
cangkir cantik itu kopi?
Itu racun rindu
yang mengandung aku."*

Puisi ini menyampaikan perasaan dan emosi dengan gaya lirik, menyiratkan rasa rindu dan refleksi pribadi melalui metafora.

3. Puisi Deskriptif

Puisi deskriptif adalah puisi yang menggambarkan sesuatu dengan rinci, baik itu objek, suasana, pemandangan, atau perasaan tertentu, sehingga pembaca bisa membayangkannya dengan jelas.

Contoh: *Dari Jendela Pesawat* oleh Joko Pinurbo

*"Dari jendela pesawat
yang sebentar lagi mendarat:
Jogja berhiaskan rona senja.
Besi, beton, dan cahaya
tumbuh di mana-mana..."*

Puisi ini memberikan gambaran visual yang jelas tentang pemandangan dari jendela pesawat, dengan deskripsi yang detail dan konkret tentang suasana dan lingkungan.

Unsur Fisik (Metode Puisi)

Unsur-unsur pembangun puisi terdiri dari berbagai elemen fisik yang membentuk dan memengaruhi makna serta pengalaman pembaca. Berikut adalah penjelasan tentang unsur-unsur tersebut.

1. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata yang digunakan dalam puisi untuk menciptakan makna dan efek tertentu. Diksi mencakup berbagai jenis kata, seperti **denotasi** yang merujuk pada makna harfiah, dan **konotasi** yang menambahkan makna tambahan. Selain itu, terdapat **kata abstrak** yang merujuk pada ide atau konsep, serta **kata konkret** yang menggambarkan objek atau benda yang dapat dilihat, diraba, atau dirasakan secara langsung. Kata-kata ini juga bisa bersifat **khusus, umum, ilmiah, populer, jargon, slang**, atau bahkan **kata asing** dan **serapan**

*Dari jendela pesawat
yang sebentar lagi mendarat:*

*Jogja berhiaskan rona **senja**.*

*Besi, **beton**, dan cahayatumbuh
di mana-mana.*

Rezeki anak soleh tak kemana-mana.

Dalam puisi *Dari Jendela Pesawat*, penggunaan kata-kata seperti "senja" dan "beton" adalah contoh dari **kata konkret** yang memberikan gambaran visual yang jelas kepada pembaca.

2. Imaji

Imaji adalah gambar mental yang muncul di benak pembaca akibat deskripsi dalam puisi. Imaji ini dapat berupa **penglihatan**, **pendengaran**, atau **perasaan**.

.....
Monggo lenggah
menikmati langit
yang kinclong
.....

Dalam puisi *Malam Minggu di Angkringan*, imaji penglihatan muncul dari deskripsi "menikmati langit yang kinclong," yang membantu pembaca membayangkan suasana malam tersebut.

3. Majas

Majas adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menciptakan efek estetika atau memberikan makna tambahan. Majas meliputi **simile** yang membuat perbandingan langsung, **metafora** yang menyamakansesuatu tanpa kata penghubung, **alegori** yang memberikan makna ganda, **personifikasi** yang memberikan sifat manusia pada benda mati, dan **metonimia** yang menggunakan nama bagian untuk mewakili keseluruhan.

.....
*Itu racun rindu
yang mengandung aku*

Dalam puisi *Kopi Koplo*, majas metafora digunakan dengan menyebut kopi sebagai "racun rindu," yang menambahkan dimensi emosional pada puisi.

4. Rima

Rima adalah pengulangan bunyi pada akhir baris puisi yang memberikan irama dan struktur. Rima bisa bersifat bebas, tanpa pola rima yang konsisten, atau mengikuti pola tertentu.

.....
*Telah kugelar hatiku
yang jembardi
tengah zaman yang
kian sangar.*

.....
pada puisi *Malam Minggu di Angkringan*, rima mengikuti pola a-a-a dalam beberapa baris, memberikan struktur dan irama pada puisi.

5. Tipografi

Tipografi merujuk pada tata letak visual dari teks puisi, termasuk format, spasi, dan gaya penulisan. Tipografi bisa berupa bentuk, yang mengikuti tata letak visual tertentu yang mencerminkan tema puisi; prosa, yang menata puisi seperti teks prosa; tradisional, yang mengikuti format standar dengan pemisahan baris yang jelas; atau puisi eksperimental, yang menggunakan tata letak non-konvensional untuk menciptakan efek artistik.

.....
*apa pekerjaan yang cocok untuk Anda
dan Anda minta gaji berapa?*

*Saya ingin berkerja sebagai nomor
rekening yang bertugas menampung
kelebihan gaji pimpinan dan pegawai
yang sebenarnya tidak layak mereka
terima. Saya tidak perlu digaji.*

Oke. Terima kasih. Anda memang asyu.

Puisi Wawancara Kerja adalah contoh puisi dengan tipografi eksperimental, menggunakan format transkrip wawancara yang unik untuk menambah kekuatan puisi.

Tugas/Latihan Soal 1

Bacalah puisi berikut, kemudian jawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur fisik puisi tersebut!

Senin Pagi

Tubuhmu

*yang masih ngantuk
sudah siap jadi jalanan
macet dan bising*

*jadi ponsel yang bawel jadi
meja kerja yang rewel jadi
deadline yang kaku*

*jadi makan siang yang kesusu jadi
gaji yang tabah*

*jadi kredit rumah yang sabar jadi
pulang malam yang goyah jadi
doa yang gagah.*

Soal

1. Identifikasilah satu contoh kata dengan makna denotasi dari puisi di atas!
2. Sebutkan satu kata dengan makna konotasi dan jelaskan maknanya dalam konteks puisi ini!
3. Tentukan satu contoh imaji penglihatan dalam puisi tersebut!
4. Jelaskan bagaimana imaji tersebut menggambarkan suasana dalam puisi!
5. Temukan satu kata konkret dalam puisi dan jelaskan benda atau objek apa yang dimaksud!
6. Puisi ini menggunakan beberapa majas. Identifikasilah satu contoh majas personifikasi dan jelaskan pengaruhnya terhadap makna puisi!
7. Apakah puisi ini memiliki pola rima yang jelas? Jelaskan bagaimana pola rima ini berkontribusi terhadap ritme dan suasana puisi!

Unsur batin (Hakikat Puisi)

Unsur batin dalam puisi mencakup elemen-elemen yang berkaitan dengan makna dan perasaan yang mendalam, yang mempengaruhi bagaimana pembaca mengalami dan memahami puisi. Berikut adalah penjelasan tentang unsur-unsur batin tersebut.

Tema

Tema adalah inti dari apa yang diungkapkan oleh puisi, yaitu ide sentral atau topik utama yang dibahas. Tema dalam puisi bisa bervariasi, termasuk tema ketuhanan yang berhubungan dengan aspek spiritual dan keagamaan, tema kemanusiaan yang mengeksplorasi kondisi dan pengalaman manusia, kritik sosial yang menyoroti masalah dan ketidakadilan dalam masyarakat, cinta yang mengekspresikan perasaan kasih dan hubungan personal, serta kesedihan yang mencerminkan perasaan duka dan kehilangan.

Gajian

*Kepada siapa gajimu
yang indah
dipersembahkan?*

***Kepada kak iman
yang hatinya kaya.***

.....

Puisi "Gajian" mengandung tema ketuhanan karena mempertanyakan kepada siapa gaji yang indah dipersembahkan, mengarah pada makna spiritual dari kekayaan. Frasa "Kepada kak iman yang hatinya kaya" menunjukkan bahwa kekayaan sejati terletak pada nilai-nilai batin dan kebaikan, bukan hanya materi.

Rasa

Rasa adalah perasaan atau emosi yang muncul dari puisi dan dirasakan oleh pembaca. Rasa ini dapat berupa sedih, kecewa, terharu, benci, rindu, cinta, kagum, bahagia, dan sebagainya.

Tubuhmu

*yang masih ngantuk sudah
siap jadi jalanan macet dan
bisinig*

.....

Puisi “Senin Pagi” menggambarkan kehidupan sehari-hari yang penuh dengan rutinitas dan tantangan, dengan perasaan dominan lelah yang dirasakan oleh penyair. Perasaan ini terlihat dari bait di atas.

Nada

Nada adalah sikap atau sikap penulis terhadap tema dan pembaca yang terungkap melalui gaya penulisan puisi. Nada bisa bervariasi, termasuk mengajar, memberi nasihat, mengejek, menyindir, atau hanya bercerita.

.....
*Monggo lenggah
menikmati langit
yang kinclong,
malam yang jingglang, lupakan
politik
yang liar dan binger*

.....

Dalam puisi “Malam Minggu di Angkringan”, nada yang digunakan adalah memberi nasihat untuk mencari kedamaian dan kenyamanan di tengah-tengah kesulitan.

Amanat

Amanat adalah pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan oleh puisi kepada pembaca. Amanat ini bisa berupa pesan moral yang memberikan pelajaran tentang nilai-nilai hidup, ajakan yang mendorong pembaca untuk melakukan sesuatu, atau kritik yang mengungkapkan ketidakadilan atau kesalahan dalam masyarakat.

*Rakyat ialah Sukir,
kusir yang memberikan kursi
kepada penumpang bernama
Sukri
dengan imbalan jempol
dan janji.*

.....

Puisi "Demokrasi" menggunakan metafora untuk mengkritik sistem politik yang mengabaikan kesejahteraan rakyat. Kalimat "Rakyat ialah Sukir, kusir yang memberikan kursi kepada penumpang bernama Sukri dengan imbalan jempol dan janji" menunjukkan bagaimana pemimpin sering kali hanya memberikan janji tanpa tindakan nyata, mengabaikan kebutuhan rakyat

Tugas/Latihan Soal 2

Bacalah puisi berikut, kemudian jawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur batin puisi tersebut!

***Doa Orang Sibuk
yang 24 Jam Sehari
Berkantor di Ponselnya***

*Tuhan, ponsel saya Rusak
dibanting gempu.*

Nomor kontak saya hilang semua.

*Satu-satunya yang tersisa
ialah nomorMu.*

Tuhan berkata:

*Dan itulah satu-satunya nomor
yang tak pernah kausapa.*

(2018)

Soal

1. Identifikasilah tema utama dalam puisi ini!
2. Jelaskan bagaimana tema tersebut tercermin dalam keseluruhan puisi!
3. Apa rasa atau perasaan dominan yang diungkapkan penyair dalam puisi ini?
4. Jelaskan bagaimana kata-kata dalam puisi ini membangun rasa tersebut!
5. Tentukan nada yang digunakan penyair dalam puisi ini! Apakah penyair bersikap mengajar, memberi nasihat, menyindir, atau hanya bercerita?
6. Apakah pesan moral atau amanat yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisi ini?
7. Jelaskan bagaimana amanat tersebut dapat dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari!

Rangkuman

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengekspresikan perasaan dan pikiran dengan bahasa yang indah dan padat. Puisi memiliki ciri-ciri khusus, baik puisi lama maupun puisi baru. Puisi lama biasanya terikat oleh aturan tertentu seperti jumlah baris, bait, atau rima, sedangkan puisi baru lebih bebas dalam struktur dan ekspresinya. Berdasarkan jenisnya, puisi dapat dibedakan menjadi puisi naratif, yang menceritakan sebuah kisah; puisi lirik, yang mengekspresikan perasaan pribadi; dan puisi deskriptif, yang menggambarkan suatu objek atau suasana.

Unsur pembangun puisi terdiri dari unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik meliputi metode puisi seperti diksi, yaitu pemilihan kata yang mencakup berbagai jenis kata seperti denotasi, konotasi, dan kata konkret; imaji yang menciptakan gambaran melalui indera; kata konkret yang menggambarkan objek nyata; majas yang memperindah bahasa; rima sebagai pengulangan bunyi; dan tipografi yang mencakup bentuk dan tata letak puisi. Unsur batin meliputi tema yang menjadi pokok pikiran atau gagasan utama puisi, rasa yang menunjukkan emosi atau suasana hati penyair, nada yang mencerminkan sikap penyair terhadap pembaca, dan amanat yang berisi pesan moral atau nasihat yang ingin disampaikan oleh penyair.

KUNCI JAWABAN

Latihan Soal 1

1. Kata dengan makna denotasi: "jalan" (merujuk pada tempat untuk kendaraan berlalu lalang).
2. Kata dengan makna konotasi: "surga" (menggambarkan sesuatu yang indah dan menyenangkan, mungkin merujuk pada kenangan yang manis).
3. Imaji penglihatan: "membaca waktu" (membayangkan seseorang yang sedang menatap jam atau memeriksa waktu).
4. Imaji ini menggambarkan suasana kebingungan dan ketergesaan di pagi hari, memperlihatkan kekacauan pikiran seseorang yang baru bangun.
5. "toilet" (merujuk pada tempat atau benda fisik yang bisa dilihat dan diraba, yaitu sebuah ruangan yang digunakan untuk mandi atau membersihkan diri).
6. Majas personifikasi: "doa yang gagah" (doa digambarkan memiliki sifat seperti manusia yang gagah, memberi kesan kuatnya harapan atau permohonan yang diungkapkan dengan semangat dan keyakinan).
7. Puisi ini tidak memiliki pola rima yang jelas, tetapi pengulangan bunyi dan ritme di setiap baris membantu memperkuat kesan rutinitas yang monoton dan teratur, mencerminkan kehidupan sehari-hari yang penuh dengan kewajiban dan tanggung jawab.

Latihan Soal 2

1. Tema utama dalam puisi ini adalah ketuhanan dan kealpaan manusia dalam berkomunikasi dengan Tuhan.
2. Tema ini tercermin melalui perumpamaan kontak yang hilang kecuali nomor Tuhan, yang jarang disapa oleh manusia.
3. Perasaan dominan dalam puisi ini adalah kesadaran akan kelalaian spiritual.
4. Kata-kata seperti "satu-satunya nomor yang tersisa ialah nomorMu" membangun rasa introspeksi dan penyesalan.
5. Nada dalam puisi ini cenderung bersifat menyindir, menyoroti bagaimana manusia sering kali lupa kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Nada menyindir ini memperkuat pesan moral puisi dan mengajak pembaca untuk merenungkan kembali hubungan mereka dengan Tuhan.
7. Amanat yang ingin disampaikan oleh penyair adalah pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan dan tidak hanya mengandalkan teknologi dalam kehidupan.
8. Amanat ini relevan dalam kehidupan modern, di mana teknologi sering kali menggantikan nilai-nilai spiritual.

PENILAIAN DIRI

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pengertian puisi?		
2.	Apakah kalian telah memahami ciri-ciri puisi?		
3.	Apakah kalian telah memahami jenis-jenis puisi?		
4.	Apakah kalian telah memahami unsur-unsur yang terdapat dalam puisi?		
5.	Apakah kalian telah memahami struktur yang terdapat dalam puisi?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, Pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2.

Tetap semangat dan bahagia ya!

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016, Januari 01). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari kbbi.kemdikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- Darmawan, A. (2012, Agustus 29). *Suasana dalam Puisi*. Diambil kembali dari doakalian.wordpress.com: <https://doakalian.wordpress.com/2012/08/29/suasana-dalam-puisi/>
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Mafrukhi, dan Wahono. 2017. *ESPS : Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta : Erlangga.
- Hizbam, K. (2019, Januari 01). *Kumpulan Puisi Pendek dari Para Penyair Terkenal yang Menginspirasi*. Diambil kembali dari gasbanter.com: https://gasbanter.com/kumpulan-puisi-pendek/#1_Doa_%E2%80%93_Chairil_Anwar
- Kelas Pintar. (2020, Mei 16). *Cara Membuat Puisi yang Bisa Kamu Kuasai Dengan Mudah*. Diambil kembali dari [kelaspintar.id](https://www.kelaspintar.id): <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/cara-membuat-puisi-yang-bisa-kamu-kuasai-dengan-mudah-4686/>
- Rahmah, A. (2019, Desember 30). *Pengertian Puisi Adalah – Ciri ciri, Jenis, Unsur, Struktur, Dan Contoh*. Diambil kembali dari rumus.co.id: <https://rumus.co.id/pengertian-puisi/#:~:text=Unsur%20intrinsik,rima%2C%20ritme%2C%20dan%20tema>.
- https://youtu.be/x_rkQnt7uBs (13 Agustus 2020)

DAFTAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama	: Fikri..Nurul..Fadli.....
NIM	: 2105200036.....
Pembimbing I	: H.S..Munir, Drs..M.M.....
Judul Skripsi	: HAKIKAT DAN METODE DALAM KUMPULAN PUISI PEJAMUAN KHONG GUAN KARYA JOKO PINURBO... (Alternatif pengayaan Bahan Ajar Menganalisis... unsur Pembangun puisi.).....

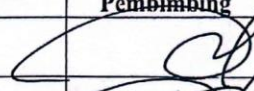





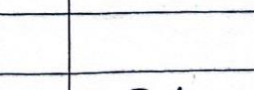
Hari/Tanggal	Topik Pembimbingan dan Saran	Tanda Tangan Pembimbing
Kamis / 25-01-2024	Perkuat alat uji, penguas sumber data	
Jumat / 26-01-2024	Antar Pragraf pada latar belakang harus berkaitan	
Sabtu / 18-06-2024	Buat kalimat pengantar terlebih dahulu kemudian diperkuat oleh teori	
Selasa / 11-06-2024	Perelas hasil analisis berkaitan dengan bahan ajar yang sudah ada	
Rabu / 26-06-2024	Perluas gambaran permasalahan, perbaiki indikator sebagai parameter penelitian	
Jumat / 20-06-2024	lengkapi teori pada pokok kajian yang dijadikan sebagai alat uji	
Kamis / 11-07-2024	Perbaiki penulisan kutipan, format kutipan, dan pokok kajian	
Nilai Akhir Pembimbingan		

Ketua Program Studi,

H.S. Munir, Drs. M. Pd.

DAFTAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama	:	Fikri..Nuw. Padli.....
NIM	:	2108200036.....
Pembimbing II	:	Dr.. Andri. Noliadi, S.pd., M.pd.....
Judul Skripsi	:	HAKIKAT DAN METODES DALAM KUMPULAN PUISI..... PERJAMUAN KHONGSIAN KARYA JAKO PINURBO..... (Alternatif. pengayaan. Bahan ajar. Menganalisis..... ..ANALIT. Pembangun. Pusi.).....

Hari/Tanggal	Topik Pembimbingan dan Saran	Tanda Tangan Pembimbing
Rabu / 24-01-2024	Perbaiki cara pengutipan teori	
Kamis / 08-02-2024	Perbaiki Indikator fokus kajian	
Selasa / 21-05-2024	Tambahakan referensi jurnal/artikel	
Senin / 03-06-2024	Konfirmasi bab 1-3	
Rabu / 12-06-2024	Perbaiki Format hasil Penelitian	
Rabu / 26-6-2024	Perbaiki penulisan dalam pembahasan	
Rabu / 10-7-2024	ACC ke Pembimbing I	
Nilai Akhir Pembimbingan		3,60

Ketua Program Studi,



Sr. Mulyani, Dra. M.pd.